

Gili trawangan memiliki luas 340 ha dengan keliling pulau 7,5 km yang merupakan kawasan pariwisata di lombok utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki potensi Pariwisata Alam Perairan yang utamanya yaitu wisata bahari dengan berbagai atraksi didalamnya terus mengalami peningkatan hingga Maret 2022 mencapai 74.383 kunjungan baik dari wisatawan domestik dan mancanegara. Pertumbuhan penduduk dan wisatawan di Gili Trawangan menghasilkan berbagai tekanan baik dari proses alam maupun aktivitas manusianya. Kondisi ini juga mempengaruhi kondisi sosial masyarakat hingga perubahan tata nilai dan norma yang berlaku. Adanya interaksi yang intens antar wisatawan dan masyarakat lokal dapat menimbulkan berbagai respon yang akan berdampak pada kualitas wisatawan.

Gili Trawangan sebagai kawasan wisata perlu memperhatikan kualitas pengalaman wisatawan, untuk keberlanjutan pariwisata dan peningkatan kunjungan wisatawan. Penelitian ini mengkaji kualitas pengalaman wisatawan berdasarkan interaksi sosio spasial, melalui pemetaan perilaku spasial wisatawan dengan melihat interaksi sosial dan respon masyarakat serta mengetahui sejauh mana pengaruh terhadap kualitas produk wisata dan kualitas layanan jasa di Gili Trawangan.

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan berorientasi pada teori dan fakta empiris di lapangan. Pengambilan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dengan melakukan observasi lapangan, wawancara, person centered mapping, dan place centered mapping, serta dokumen-dokumen untuk sumber data sekunder. Berdasarkan pemetaan perilaku spasial dapat diketahui pola aktivitas wisatawan dengan ruang dan waktu berlangsungnya, sehingga ditemukan area utama untuk diamati lebih jelas yaitu: area jalan utama, area pelabuhan, area pesisir pantai, dan area pemukiman, untuk kemudian dianalisa jenis dan tingkat interaksi wisatawan dengan masyarakat lokal. Tanggapan wisatawan terkait kualitas produk wisata, dan layanan jasa memiliki hasil yang memuaskan, dan memiliki peluang untuk dapat dikunjungi kembali.

Kata kunci: Perilaku spasial, Interaksi sosial, Wisata bahari, Pulau Kecil, Kualitas Pengalaman Wisatawan

Gili Trawangan has an area of 340 ha with a circumference of 7.5 km which is a tourism area in North Lombok, West Nusa Tenggara Province has the potential for Natural Water Tourism, which is mainly marine tourism with various attractions in it which continues to increase until March 2022 reaching 74,383 visits from both domestic and foreign tourists. The growth of population and tourists on Gili Trawangan generates various pressures both from natural processes and human activities. This condition also affects the social conditions of society to changes in the prevailing values and norms. The existence of intense interaction between tourists and local communities can lead to various responses that will have an impact on the quality of tourists.

Gili Trawangan as a tourist area needs to pay attention to the quality of the tourist experience, for the sustainability of tourism and increasing tourist visits. This study examines the quality of tourist experience based on socio-spatial interactions, through mapping the spatial behavior of tourists by looking at social interactions and community responses and knowing the extent to which they influence the quality of tourism products and the quality of services on Gili Trawangan.

This research will use qualitative methods with theory orientation and empirical facts in the field. Data collection was carried out by collecting primary data by conducting field observations, interviews, person centered mapping, and place centered mapping, as well as documents for secondary data sources. Based on spatial behavior mapping, it can be seen the pattern of tourist activity with the space and time it takes place, so that the main areas are found to be observed more clearly, namely: the main road area, the port area, the coastal area, and the residential area, to then analyze the type and level of interaction between tourists and local communities. Tourist responses regarding the quality of tourism products and services have satisfactory results, and have the opportunity to be visited again.

Keywords: Spatial Behavior, Social Interaction, Marine Tourism, Small Islands, Quality of Tourist Experience